

LAMPIRAN 1 DAFTAR PERTANYAAN

A. Pengalaman Religius

1. Apakah arti gereja bagi diri anda?
2. Bagaimana cara anda memberikan diri anda untuk gereja?
3. Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?
4. Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan andadengan sekitar?

B. Kegiatan Ritual

1. Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?
2. Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?
3. Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?
4. Setelah anda berdoa, beribadah di gereja apakah ada suatu hal yang mempengaruhi hidup anda dengan sesame? khususnya dengan sesameanggota di OMK?

C. Kegiatan Non-Ritual

1. Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?
2. Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)
3. Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?
4. Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK? ⁷⁹
5. Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?
6. Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadap kegiatan-kegiatan gereja khususnya OMK semakin bertambah atau berkurang?

D. Komunikasi Interpersonal

1. Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?
2. Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan

lainnya?

3. Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurangnyaman satu sama lain?
4. Selama berkomunikasi dengan anggota lain, bagaimana suasana komunikasi yang anda ciptakan?
5. Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?
6. Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?



LAMPIRAN 2

DATA WAWANCARA

Informan 1

Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB

Nama: Naning

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	Q1: Apa arti gereja bagi diri anda?	1A1: Arti gereja buat aku sih, rumah kedua sih buat aku pribadi, karena aku itu dari jaman PIA dari TK samapi kuliah semester 10, dari umur 5-22 tahun aku digereja jadi erasa gereja itu sudah seperti rumah kedua.	1R1: Gereja sebagai rumah kedua karena sudah mengikuti kegiatan gereja seperti PIA sejak TK hingga sampai saat ini sudah menginjak bangku perkuliahan.
		Q2: Bagaimana cara anda memberikan diri untuk gereja?	1A2: Yang pertama, gereja itu kan tidak jauh dari pelayanan, jadi sepenuhnya itu aku memberikan diri dengan melayani orang lain, karena ketika kita melayani orang lain sama dengan melayani Tuhan yang sebenarnya pelayann itu dialami oleh semua orang, baik itu muda ataupun tua. Jadi aku mengartikannya seperti itu.	Pelayanan sangatlah dekat dengan Gereja. Memberikan diri dengan melayani orang lain sama dengan melayani Tuhan. Pelayanan dialami oleh semua orang.
		Q3: Apa yang membuat	1F3: aku cerita sedikit ya, jadi	Didkan Katolik yang

		<p>kesadaran kakak itu muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?</p>	<p>kebetulan aku itu dari TK sekolah di sekolah katolik Pangudi Luhur yang sebenarnya itu menanamkan pendidikan karakter menjadi seorang katolik yang itu bisa tertanam di diri aku. Yang kebetulan juga sejak TK sampai SMA aku disekolahkan di sekolah katolik dan aku baru mengijak sekolah negri itu baru di kuliah ini yang berarti aku itu baru sedikit mengerti tentang sekolah negeri dan sampai umur 18 tahun itu aku sekolah di sekolah Katolik. Jadi kaya kesadaranya itu secara tidak langsung muncul, kayak kalau ada misa harus ikut , kegiatan baca kitab suci hrus diikuti, ada pelajaran katolik harus dipelajar jadi secara tidak langsung itu tertanam dalam dirku.</p>	<p>diberikan sejak dini memberikan dampak tentang kesadaran untuk kehidupan menggereja. Hal tersebut menjadi kebiasaa yang sudah dijalankan sejak dini.</p>
		<p>F4: Bagaimana cara anda menjalin hubungan yang baik dengan Allah sendiri? Lalu apakah ada dampak yang terjadi dengan sesama?</p>	<p>1F4: : Kalau akau membangun hubungan dengan Allah sendiri itu, kita bisa lihat dari kita sedang berdoa. Saat kita berdoa kita itu berbicara sendiri tapi padahal kita berbicara dengan Allah, kita ngobrol, shaing, menunangkan apa yang kita rasakan, kita memhon doa, ucapan syukur atas semuanya. Itu sebenarnya dengan berprinsip nahwa ketika aku memberikan semua untuk Allah, akun akan menuai hal-hal yang baik.</p>	<p>Doa membawa kita semakin dekat dengan Allah. Walaupun tidak nampak tapi Allah mendengar doa umatnya. Ketika kita memberikan semua untuk Allah maka akan menuai hal yang baik.</p>

2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin beribadah? Baik itu saat daring maupun luring.	1G1: jadi karena kemaren kan pandemi ya jadi harus di <i>online</i> kan semua kegiatan misa, digereja dan sebagainya harus di <i>off</i> kan dulu. Puji Tuhannya aktif tapi tidak seaktif saat <i>offline</i> . Jadi misalkan nih kemarin saat kamis putih, natal ketika dibandingkan dengan <i>offline</i> itu aku bisa seharian digereja, entah banti misdinar, panitia. Jadi yang membedakan itu sih,kalau <i>online</i> itu ya hanya misa aja. Tapi kalau <i>offline</i> bisa bantu-bantu yang lain.	Pandami membuat semua kegiatan Gereja dan misa luring harus dihentikan. Tetap aktif walaupun tidak seperti saat luring. Ketika luring banyak yang bisa dikerjakan di Gereja namun tidak saat daring.
		G2: Dalam masa peralihan ini apa masih ada rasa takut untuk pergi ke gereja secara <i>offline</i> ?	1G2: Kalau untuk aku pribadi enggak sih, kita kan juga liat perkembangan disekitar, berita kemudain informasi dari kemenkes, sebenarnya kita sudah boleh kegiatan tapi kita tetep harus memenuhi protocol kesehatan, hand sanitizer harus standby jadi kayak tidak menutup kegiatan digereja itu terhenti, jadi gimana caranya kita harus tetep ke gereja walaupun tetap harus menaati protokol kesehatan.	Sudah tidak ada ketakutan untu hadir ke Gereja dengan melihat perkembangan disekitar, berita dan tetap mematuhi protocol keehatan.
3	Kegitan Nom-Ritual	H1 : Ada organisasi/kelompoK lain tidak yang kakak ikuti selain OMK?	1H1: Sejauh ini hanya OMK	OMK
		H2: Alasan mau mengikuti kegiatan di gereja seperti OMK itu apa?	1H2: Yang pertama itu kita cari relasi sih, karena kita kan anak muda yang berusaha untuk produktif, yang artinyanggakselaludikampus. Kalau dikampus kan kuliah, ngerjain	Mencari relasi dan berusaha untuk produktif tidak hanya di kampus. Di Gereja banyak melakukan kegiatan

			<p>tugas. Kalau digereja itu kan produktifnya kegiatan berorganisasi. Kedua menambah relasinya itu nggak hanya lingkup gereja saja, baik itu lingkungan, wilayah, OMK lain paroki, dari kevikepan dari keuskupan dan itu menjalar. Nah itu pelajaran untuk bisa melayani, karena OMK itu kan garda terdepan untuk melanjutkan yang sepuh-sepuh, otomatis kan anak muda yang akan menggantikan untuk kedepannya.</p>	<p>organisasi dan menambah relasi dengan umat Gereja lain.</p> <p>OMK merupakan garda terdepan untuk melanjutkan kegiatan gereja keepannya.</p>
		<p>H3: Di OMK biasanya kegiatannya apa aja atau biasanya ikut apa aja?</p>	<p>1H3: Kalau di OMK sendiri, aku kan pengurus kita itu membuat program pelayanan. Program itu dibuat disetiap tahun agar selalu ada kegiatannya. Seperti yang biasa kita lakukan itu EKM (Ekaristi Kaum Muda) yang entah itu bertepatan dengan valentine, sumpah pemuda, hari anak misioner atau apapun yang memang ada perayaannya. EKM terakhir kali itu saat 2022. Kalau anak muda digereja kan ya gak jauh-jauh dari EKM. Lalu ada malam keakraban, kegiatan berkunjung ke OMK wilayah, ada kegiatan music, seni, olahraga.</p>	<p>Melakukan program kegiatan pelayanan seperti EKM (Ekaristi Kaum Muda), malam keakraban, berkunjung ke OMK lain, kegiatan musik, seni dan olahraga.</p>
		<p>H4: Ada jadwal tersendiri gak sih kak? Misal seminggu sekali</p>	<p>1H4: Kalau kumpul OMK nya paling pengurus sih ya. Jadi misal ada kegiatan kita akan rapat. Tapi kalau wilayah-wilayah gitu mungkin</p>	<p>Biasanya hanya pengurus yang past. Untuk OMK wilayah biasanya minimal sebulan sekali</p>

			mereka kumpul-kumpul, karena kami menggencarkan untuk paling tidak ada kumpul-kumpul sebulan sekali. Supaya mengajak temen-temen muda. Karena sebenarnya banyak anak-anak muda di karang panas itu bertalenta.	untuk mengaktifkan etiap anggota.
		H5: Waktu pandemi kemarin kegiatan OMK nya itu gimana terlaksananya?	1H5: Kebetulan kegiatan OMK nya itu saat panemi kami <i>off</i> kan semua, karena kebijakan keuskupan dan gereja bahwa kegiatan hars di off kan. Jadi ya biasanya hanya standby di grup whatsapp, live instagram nanya kabar dari instagram, bikim film documenter untuk Jumat Agung tapi tetap protokol kesehatan.	Ketika pandemic kegiatan OMK di <i>off</i> kan. Hanya <i>standby</i> melalui grup whatsapp, instagram dan membuat video dokumenter ketika Jumat Agung
		H6: apakah minat kakak terhadap kegiatan di gereja seperti OMK ini semakin bertambah atau malah berkurang?	1H6: Puji Tuhannya antusias temen-temen muda itu sangat terlihat ketika dari online ke offline, jadi kelihatan antusias temen-temen. Ketika ada kegiatan itu mereka yang banyak bertanya, kegatan OMK nya ada apa nih, kira-kira setelah ini ada kegiatan apa lagi nih. Jadi setiap kegiatan itu di post di instagram jadi banyak temen-temen yang Dm banyak bertanya kapan ada kumpul-kumpul lagi.	Antusias teman-teman muda sangat terlihat ketika sudah bisa berkegiatan lagi. Mereka aktif bertanya mengenai kegiatan apa saja yang akan diadakan.
		H7: Berarti dari kakak sendiri juga semangat yak Karena yang lain juga semangat	1H7: Ya mau gak mau harus semangat, karena kan pengurus juga jadi kan harus memberikan semangat, meggerakka juga.	Karena tuntutan maka harus semangat dan pengurus harus semangat menggerakkan
4.	Komunikasi	A1: Gimana hubunan antara	1A1: Jadi aku sharing sedikit ya,	Terpilih menjadi ketua

Interpersonal	<p>ketua, pengurus, sama anggota di OMK itu sendiri?</p>	<p>kebetulan Puji Tuhan aku dipilih dari temen-temen, dari senior untuk melanjutkan sebagai ketua di periode 2023-2025. Jadi mau gak mau harus aktif harus terlihat baik. Kalau dibilang capek sih capek badan tapi kalau capek pikiranm rasa tuh engga. Tapi hubungan kami bph, sekre dan divisi lain itu baik banget, karena sekarang ini kami baru dilantik untuk tiga tahun kedepan, jadi kami bph ini girls power ya jadi mau gak mau sebagai perempuan harus membuktikan kalau perempuan itu juga bisa, merangkul temen-temen pengurus, wilayah. Kedepannya punharapanya semakin akrab.</p>	<p>OMK Karang Panas 2023-2025 yang dituntut untuk aktif. Hubungan dengan pengurus dan divisi lain sangat baik. Karena pengurus kebanyakan perempuan maka ingin menunjukkan bahwa perempuan juga bisa memimpin.</p>
	<p>A2: Apakah hanya kakak bertemu anggota OMK untuk melakukan gereja saja atau diluar kegiatan gereja juga?</p>	<p>1A2: Iya sih ya, karena circle pertemananku kebtulan kebanyakn dari gereja, entah itu sama senior ataupun yang masih muda-muda. Kami ketemu tuh gak digereja aja. Misal aku ngajak nogkrong temen-temenku terus tiba-tiba kakak-kakaknya itu nyusul juga. Atau mungkin kita lagi kumpul digereja terus ngajakin yang lain-lain juga ya mereka dating juga.</p>	<p>Sering bertemu diluar juga karena <i>circle</i> pertemanan juga berasal dari gereja. biasanya pergi ke suatu tempat hanya untuk ngobrol.</p>
	<p>A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?</p>	<p>1A3: Jadi kalau aku pribadi, aku berkaca dari periodeku yang kemarin. Yang kemarin itu aku jadi sekretaris yang pada saat itu aku berusaha untuk bisangeranku</p>	<p>Melihat pengalaman seabemunya, berusaha untuk merangkul semua anggota. Menyamakan visi, misi dan persepsi. Membangun</p>

		<p>temen-temen dari ketua, wakil, bendahara dan divisi lain karena kebetulan dari BPH itu aku yang paling muda. Walaupun kami berbeda 2-3 tahun tapi kami berusaha untuk bisa menyamakan visi dan misi menyamakan persepsi kita harus bisa membantu OMK Karang Panas itu yang bersinergi. Kerja sama yang baik dan juga kreatif. Karena banyak yang bisa music, nyanyi, olahraga. Jadi kami itu mengajaknya dengan cara ngobrol bareng, rembuk bareng, kira-kira begitu cocok gak dari yang diambil.</p>	<p>kerjasama yang baik. Ngobrol dan rembuk bersama.</p>
	<p>A4: Biasanya kalau lagi komunikasi antar anggota gangguan apa yang sering terjadi? terus gimana nyelesainnya?</p>	<p>1A4: Kalau kami sendiri, lebih ke range usia. Karena usia omk kan 15-35 tahun kebetulan pengurusnya juga loncat-lonca umurnya. Tapi range usia ini memudahkan kami untuk berkomunikasi. Ketika ada selisih paham, trouble, kita saling komunikasikan dengan saling bertemu, rembuk bareng untuk meminimalisir mis komunikasi</p>	<p>Range usia yang berbeda. Ketika selisih paham, saling komunikasi, rembuk, bertemu secara langsung untuk meminimalisir mis komunikasi</p>
	<p>A5: Terlepas dari kakak sebagai ketua OMK, apasih alasan yang memuat kakak itu mau hadir disetiap kegiatan gereja?</p>	<p>1A5: Itu kembali lagi sih sama seperti yang diawal tadi, aku sekolah di sekolah katolik, jadi kau tertarik kalau dunia gereja itu luas. Bisa menambah relasi, kenaldengan orang banyak, kenal dengan ketua-ketua bidang, tim pelayanan, romo</p>	<p>Berawal dari selalu sekolah di sekolah Katolik. Ikut kegiatan OMK tidak hanya untuk Tuhan tetapi untuk menambah relasi.</p>

			da bisa kenal dari orang lain dari lain paroki, lain wilayah jadi ya memang tertarik aja. Jadi ya e gereja itu bukan untuk ke gereja aja tapi juga membangun relasi dengan yang lain juga.	
--	--	--	--	--

Informan 2

Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB

Nama: Ivana

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	Q1: Apa si arti gereja buat kamu sendiri?	2F1: Kalau buat aku sendiri, gereja itu tempat untuk bernanung anak-anak OMK, tempat untuk ngumpul, ini secara OMK sih Kalau secara umum gereja menurut aku itu perkumpulan orang beriman yang percaya akan Tuhan	Gereja sebaga tempat bernaung OMK Gereja sebagai tempat perkumpulan orang beriman yang percaya akan Tuhan.
		F2: Bagaimana caramu memberikan diri untuk gereja?	2F2: Dengan ikut OMK ini, ikut pelayanan melalui kegiatan OMK, kegatan gereja yang biasanya ada di lingkungan.	Memberikan diri untuk Gereja dengan pelayanan dan kegiatan gereja dan OMK
		F3: Apasih yang membuat kesadaranmu itu muncul untuk ikut kegiatan digereja?	2F3: Karena ucapan syukur aja sama Tuhan, simple nya karena sudah diberi kesehatan, perlindungan, yang kayak gitu.	Mau mengikuti kegiatan Gereja sebagai ucapan syukur pada Tuhan.
		F4: Gimana cara kamu menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan dan ketika membangun hubungan itu Fberdampak gak dengan kehidupan sehari-hari?	2F4: Berdampak banget sih , kadang disalurkan lewat doa. Kadang ketika butuh ada saja nanti hasilnya disalurkan lewat temen atau ada datang sendiri ketika didoain.	Menjalin hubungan dengan Allah melalui doa. Berdampak dalam kehidupan yang disalurkan melalui orang lain.

2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah kamu rajin ke gereja baik itu saat daring maupun luring?	2G1: Jujur waktu <i>online</i> itu agak jarang ya karena kayak ngerasa spiritualitasnya sedikit berkurang kalau di <i>online</i> .	Ketika daring jarang mengikuti misa karena merasa kurangnya spiritualitas.
		G2: Dalam masa peralihan ini kan sudah bisa ke gereja, ada rasa ketakutan di dirimu ga sih buat pergi ke gereja?	2G2: Kalau dari aku sih nggak ada, kalau sekarang ini.	Sudah tidak takut untuk ke gereja di masa peralihan.
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Selain OMK ini ada ikut organisasi atau kelompok lain nggak di gereja?	2H1: Selain disini belum ada sih	OMK
		H2: Apasih alasanmu mau ikut kegiatan gereja?	2H2: Alasannya itu, awalnya dipaksa sama orang tua karena lebih suka dirumah dan aku itu orangnya juga agak introvert, terus ngeliat kalau masuk OMK it user, asik, jadi ngerasa pengen punya temen lebih banyak dan wawasan lebih dan bisa mnegembangkan bakatnya, terus juga bisa mengurangi rasa introvertku, itu kan juga aga buruk ya kalau diluar, agak susah juga nanti kenalan sama orang luar	Mau mengikuti kegiatan Gereja, diawali dengan paksaan orang tua karena introvert. Setelah tergabung merasa asik, ingin punya teman lebih banyak dan wawasan yang lebih, mengembangkan bakat dan mebgurangi rasa introvert.
		H3: Biasanya kegiatan di OMK itu apaaja sih? Ngapain aja	2H3: Biasanya kayak ada paduan suara, rapat rutin buat bahas lomba, festival dan yang lain	Kegiatan OMK biasanya, paduan suara, membahas lomba, festival.
		H4: Ada jadwal tersendiri gak sih buat kegiatan OMK itu sendiri? Missal kayak seminggu sekali	2H4: Selama ini sih belu ada sih, jadi fleksibel aja	Jadwal OMK fleksibel.
		H5: Waktu pandemi kemarin kegiatan OMKnya gimana terlaksananya?	2H5: <i>Online</i> sih, waktu itu sempet masih dipaksain buat <i>offline</i> tapi ternyata malah banyak yang terpapar, setelah itu baru jadi <i>online</i>	Kegiatan OMK menjadi daring ketika pandemic seperti doa Rosario dan APP.

			kayak Rosario dn APP.	
		H6: Setelah pandemic ini apakah minat kamu buat ikut kegiatan-kegiatan di gereja itu semkain bertambah atau malah berkurang?	2H6: Jadi bertambah sih, soalnya waktu sikepengurusan sebelumnya kurang ngersain ditahun awal aja sedikit ngerasain dan tahun selanjutnya <i>online</i> .	Keinginan unuk mengikuti kegiatan gereja setelah pandemic semakin bertambah karena ketika awal tahun tidak banyak merasakan.
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Gimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota yang ada di OMK ini?	2A1: Hubungannya enak sih, dekat. Kalau ada yang kesusahan ketanya bakal langsung nanyain	Memiliki hubungan bak dengan anggota dan pengurus yang lain, jika kesusahan dapat langsung bertanya
		A2: Apakah kamu ketemu temen-temen OMK waktu kegiatan di gereja saja atau ketika diluar pun juga sering ketemu?	2A2: Sering juga sih kadang nongkrong aja gitu	Bersama teman OMK sbiasa nongkrong bersama.
		A3: Gimana cara kamu menciptakan suasana terbuka satu sama lain tanpa ada rasa tidak nyaman?	2A3: Pertamanya sih ya, mulai pendekatan kayak tanya-tanya hal simple, chat, ngajak nongkrong	Melakukan pendekatan dengan mengajak ngobrol dan nongkrong bersama.
		A4: Gangguan apa sih yang biasanya terjadi ketika lagi komunikasi sama temen-temen OMK? Mungkin miskom atau ada yang ga kerja	2A4: Kalau miskom sering sih yak arena itu kayak wajar aja karena kita di OMK ini kan range umurnya beda-beda jadi kayak kesalah pahaman itu sering banget. Kalau lagi ada acara, nah itukan kita juga ada kepentingan lain diluar sana. Penanganannya biasanya diajak biacara atau bilang ke ketua panitia atau acara. Gimana solusinya biar gak kerja sendiri atau biar nggak misscom. Biasanya dipasrahin ke ketua acara.	Perbedaan umur dalam OMK terkadang membuat terjadi mis komunikasi. ada kesalah pahaman. Penanganannya diajak bicara dan biasanya diserahkan pada ketua.

		A5: Apa yang membuat kamu itu mau hadir di setiap pertemuan OMK?	2A5: : kumpul-kumpulnya sih, kadang tuh kan sering bercandaan. Kadang diluar bosen terus ketemu temen-temen jadi seneng lagi	Mau hadir dalam setiap pertemuan OMK karena berkumpulnya, bercandaanya. Ketika bosan apat kembai ceria ketika bertemu.
--	--	--	--	--

Informan 3

Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB

Nama: Tian

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Sekarang kamu kan tergabung dalam OMK yang berarti nggak jauh-jauh dari gereja, apasih arti gereja buat kamu sendiri?	3F1: Gereja menurut ku itu udah kayak rumah sih, tempatku cerita sana-sini, tempatku dapet temen, dapet pelajaran pelajaran entah itu rohani maupun jasmani	Gereja sudah menjadi rumah kedua. Tempat untuk bercerita, mendapat teman dan pelajaran.
		F2: Terus gimana caramu memberikan diri untuk gereja?	3F2: Kalau aku, karena aku sudah aktif di misdinar dan sekarang di OMK jadi mau mengembangkan aja sih kak. Disini maupelayanan buat gerejaku juga kayak paduan suara	Sudah aktif di misdinar dan sekarang di OMK. Ingin mengembangkan dan melakukan pelayanan seperti melalui paduan suara.
		F3: Apa yang membuat kesadaranmu muncul buat ikut kegiatan-kegiatan di gereja?	3F3: Pertama karena asik, temen-temennya asik terus aku juga tau aku butuh inisoalnya karena asik itu jadi nagih, jadi tau aku ut ini. Jujur aku dpaet pelatihan kepemimpinan itu lebih banyak disini dari pas disekolah	Kesadaran mengikuti kegiatan gereja muncul karena asik, teman-teman yang seru. Merasa butuh dengan ini.
		F4: Bagaimana caramu menjalin	3F4: Ada yang pasti. Kalau ke	Menajlin hubungan

		hubungan yang baik dengan Allah dan ketika proses pendekatan tersebut apakah memiliki dampak dengan sesama?	gereja pasti ke gereja. Di gereja kan selalu ada kegiatan rohani kayak retreat nah biasanya daptr dari situ	dengan Allah melalui kegiatan rohani seperti retreat dan beribadah ke Gereja.
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah kamu rajin ke gereja waktu <i>offline</i> dan kemarin waktu <i>online</i> ?	3G1: Iya, kalau <i>online</i> pasti <i>offline</i> juga waktu mingguan	Rajin ke Gereja mengikuti misa baik itu daring ataupun luring
		G2: Masih ada ada rasa takut gak sih dalam dirimu karena kan kita masih harus pake masker dan juga harus jaga jarak?	3G2: Kalau aku enggak sih, sudah terbiasa juga karena waktu <i>online</i> itu masih ikut misdinar jadi sering tugas waktu <i>online</i> .	Tidak takut untuk ke Gereja karena selama daring sering ditugaskan misdinar di Gereja.
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Ada ikut kelompok lain nggak di gereja selain OMK?	3H1: Kalau sekarang sih cuman OMK aja	OMK
		H2: Apasih yang membuatmu itu mau ikut kegiatan di gereja?	3H2: Motivasi yang pertama banget itu ya asik sih, awalnya diajak cuman mau ikut misdinar aja terus diajak kakak-kakak buat ikut OMK	Mau mengikuti kegiatan Gereja karena asik dan berawal dari ajakan kakak-kakak OMK
		H3: Biasanya kegiatan di OMK ini apa aja sih?	3H3: Keegiatannya itu biasanya ada retreat terus ada urban, itu kayak <i>leadership</i> terus ada dolan-dolan juga. Biasanya ada anjangsana, kayak pengurus gereja ini dating ke rayon, lingkungan lai kayak doa, sharing bergitu	Kegiatan OMK biasanya, urban, doan-dolan, anjangsana.
		H4: Ada jadwal tersendiri gak sih buat kegiatan OMK itu sendiri? Missal kayak seminggu sekali	3H4: Dulu kayaknya rutin tapi sekarang kalau pas rapat aja sih, jadi flekibel aja	Jadwal OMK dulu sepertinya ada, sekarang hanya waktu rapat saja. Fleksibel.
		H5: Kemarin waktu <i>online</i> kegiatan di OMK jalannya gimana?	3H5: Waktu itu pernah Rosario <i>online</i> , keegiatannya serba <i>online</i> sih waktu itu sempet <i>podcast</i> juga. Enggak seaktif waktu <i>offline</i> . Tetep ada kegiatan tapi <i>online</i>	Kegiatan OMK menjadi daring, seperti Rosario secara daring dan podcast . Kegiatan tetap ada walau tidak seaktif sebeum

				pandemi
		H6: Setelah pandemi ini sudah mereda apakah minat dengan kegiatan OMK ini makin bertambah atau malah berkurang?	3H6: Bertambah sih	Keingan untuk mengikuti kegiatan gereja semakin bertambah
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Gimana hubungan antara ketua, pengurus dengan anggota sesama OMK?	3A1: Buat aku sih, baik. Ketuanya pun dianggap teman engga mandang ketua pengurus atau anggota. Kalau rapat ya rapat tapi diluar itu kan kita semua tetep anggota OMK	Hubungn dengan anggota lain baik. Semua dianggap teman. Professional ketika bekerja, diluar itu tetap teman.
		A2: Apakah kamu ketemu temen-temen OMK itu hanya di gereja waktu berkegiatan atau diluar pun juga sering ketemu?	3A2: Iya, kalau itu iya. Karena awal temen-temenkupun itu dari gereja, jadi circle pertemanannya ya temen-temen gereja. Tapi engga cuman gereja sini tapi juga dari gereja lain	Sering bertemu dengan teman teman diluar karena awal dari pertemanan dari Gereja. lalu semakin bertambah dari Gereja lain pula.
		A3: Gimana caramu menciptakan suasana yang terbuka, nyaman satu sama lain tanpa ada rasa taku dan nggak nyaman?	3A3: Kalau aku, karena aku itu fleksbel mencoba profesional jadi sebenarnya ya nyaman aja cuman kadang ya ada aja yang engga terbuka	Secara pribadi merupakan pribadi yang fleksibel. Nyaman dengan semuanya namun terkadangmasih ada yang tidak terbuka
		A4: Waktu lagi ngobrol atau kerja gitu, gangguan apa sih yang biasanya sering terjadi?	3A4: Kalau disini sih kadang ya iniatifnya yang kurang, terus penanganannya kayak waktu wawan hati pas ngobrol gitu jadi diomongin, terus ada komitmen juga	Kurang adanya inisiatif. Penanganannya ketika wawan hati dibicarakan bersama.
		A5: Apasih alasan yang membuatmu mau hadir di setiap kegiatan OMK karena kadang kan ada aja yang bilanganya OMK tapi nggak pernah hadir	3A5: Karena aku mau terlibat sih di kegiatan mnggereja dan emang mau berkontribusi didalamnya.	Mau hadir dalam setiap kegiatan OMK karena ingin terlibat dalam kegiatan mnggereja dan berkontribusi.

Informan 4**Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB****Nama: Verena****Asal: Semarang**

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Ini kan gabung di OMK ya, yang tentunya nggak jauh-jauh dari gereja. Apasih arti gereja bagi diri kamu?	4F1: Arti gereja, gereja itu bukan sekedar bangunan tapi gereja itu adalah sekumpulan umat beriman yang percaya adanya Yesus Kristus.	Gereja bukan hanya sekedar bangunan melainkan kumpulan umat yang percaya pada Kristus.
		F2: Bagaimana kamu itu memberikan diri untuk gereja?	4F2: Caranya ya seperti ini kak, kita ada rapat, bikin kegiatan-kegiatan seru yang bisa melibatkan diriku. Kita kan hidup didunia ini nggak tau sampe kapan jadi masak iya aku mau berbuat yang negative terus jadi pengen ajaj melayani gerja. Jadi kalau dengan cara apa yang bisa dengan ini, sumbang kasih pikiran, terus fisik dan apa yang bisa dibantu dari gereja terutama kaum muda dngan caranya ya itu korban waktu, tenaga untuk suatu kegiatan yang bisa membantu gereja itu bisa bertumbuh dan berkembang.	Memberikan diri untuk Gereja dengan melibatkan diri dalam setiap kegiatan seperti rapat OMK. Melakukan pelayanan, sumbang pikiran, fisik waktu untuk membantu tumbuh kembang Gereja.
		F3: Apa yang membuat kesadranmu itu muncul untuk ikut kegiatn-kegiatan di gereja?	4F3: Yang membuat muncul itu, aku dulu SMA itu kayak gabut nggak ada kegiatan, liat story temen-temen tuh asik ya ada kumpulan OMK, ada makrab ada urban apalagi aku tersentuh kuliah di STPK itukan kuliah untuk keagamaan Katolik nah terus kok guru agamaku itu sering	Berawal dari melihat teman-teman lain yang mengikuti kegiatan OMK. Lalu tersentuh untuk kuliah di STPK dan mendegar cerita dari guru agama. Ingin mengisi hari-hari agar tidak boring

			sharing kayaknya seru jadi guru agama, ini juga lagi nyusun skripsi kan jadi kayak pengen cari kegiatan aja yang bisa ngisi hari-hariku biar nggak boring.	
		F4: Gimana caramu menjalin hubungan yang baik dengan Allah? Dan ketika proses tersebut apakah berdampak dengan sekitarmu?	4F4: Dampaknya banyak banget sih kak, karena kan kalau kita dengan doa apalagi kalau dari prinsipku itu kalau ada masalah dengan teman, keluarga dan siapapun itu aku pasti ceritanya ke Tuhan, dengan bentuk doa, Tuhan aku hai ini begini terus apa yang terjadi dihidupku itu aku ceritain ke Tuhan jadi aku lega gitu. Di katolik ini kan ada doa novena walaupun aku doa novena gagal terus ya tapi Tuhan tuh kayak ngirim sesuatu yang bisa merubah hidupku gitu loh, missal aku pengen punya pacara terus baru 4 kali langsung dikirim tapi kayaknya bukan buat aku deh kayak belum cocok jadinya kayak yaudah deh, mau dilanjutin tapi nanti aja deh aku lanjuti skripsi dulu.	Menjalin hubungan dengan Allah melalui doa. Ketika dalam masalah atau apapun sellu berdoa pada Tuhan. Tuhan selalu menjawab doaku walaupun terkadang gagal.
2.	Kegiatan Ritual	G1: Kamu rajin ibadah gak nih entah itu saat <i>online</i> maupun <i>offline</i> ?	4G1: Waktu <i>online</i> sesekali sih, kalau dulu kan sering misa harian sekarang misa mingguan aja. Kalau waktu <i>offline</i> ya tiap minggu aja	Ketika daring hanya beribadah sesekali, namun jika luring misa mingguan sudah pasti.
		G2: Dalam masa peralihan ini masih ada rasa takut gak buat amu pergi ke gereja? karena kan kita masih harus pakai masker dan juga	4G2: Udah enggak takut sama sekali	Sudah tidak takut untuk pergi ke Gereja

		jaga jarak		
		G3: Ketika kamu rajin berdoa, kegereja, ada yang mempengaruhi hidupmu gak sih dalam kehidupan sehari-harimu?	4G3: Menurutku mempengaruhi banget sih, pengaruh positif sih yang baik-baik. Misal kayak ikut misa harian itu tuh kayak jadi dopping jadi kayak minum vitamin C di pagi hari, ini minum vitamin rohani terus ditambah vitamin jasmani. Itu tuh seharian jadi kayak Tuhan tuh selalu mendampingi terus.	Berdoa sangat memberikan pengaruh positif dalam kehidupan. Seperti mengikuti misa harian bagaikan vitamin di pagi hari dan merasa selalu didampingi oleh Tuhan
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Selain OMK ada ikut kegiatan atau organisasi lain nggak di gereja?	4H1: Ada, kayak lector, pendamping PIA sama padus lingkungan	Kegiatan lain yang diikuti, PIA, Lektor dan padua suara lingkungan.
		H2: Apasih alasanmu buat ikut-ikut kegiatan di gereja kayak OMK ini?	4H2: Alasannya sama kayak tadi, kalau gak ada kegiatan OMK kayak mau ngapain.	Alasannya ingin mengisi hari-hai agar tidak bosan
		H3: Kegiatan di OMK ini yang biasanya diikuti atau dilakuin apa aja sih?	4H3: Banyak banget, ada Urban itu Urip Bareng OMK Karang Panas itu kita 3 hari 2 malem terakhir itu bulan Juli kita nginep bareng di wisma kevikapan di Jogja. Kita diisi sharing-sharing, outbond tentang panggilan iman juga dan itu narasumbernya juga kita nggak macem-macem kak, ada romo ada dosen Unika ada juga kakak OMK yang sudah berpengalaman	Kegiatan di OMK ada Urban (Urip Bareng OMK Karang Panas) yang dilakukan selama 3 hari 2 malam. Disana dilakukan sharing, outbond dan ada materi.
		H4: Di OMK ini ada jadwal tersendiri nggak sih? Kayak missal seminggu sekali pasti kumpul atau setiap hari apa gitu	4H4: Kalau ada kegiatan ya rapat jadi kayak felksibel aja. Taun lalu itu kita ada Rosario online jadi kayak seminggu 2x	Jika ada kegiatan baru diadakan rapat. Fleksibel mengikuti kegiatan. Saat pandemic ada Rosario seminggu dua kali.
		H5: Waktu pandemi kemarin	4H5: Agak seret ya, agak	Kegiatan OMK saat

		kegiatan OMK gimana tuh jalannya	terhambat tapi kita pengurusnya jadi kayak ayok jangan diem aja. Kayak waktu Rosario kemarin walaupun yang hadir cuman 5-10 orang tetep jalan terus kemarin itu juga ada seminar online itu yang ngisi juga dari Unika OMK yang udah senior. Nah itu kayak dibangun dari hal-hal kecil begitu. Kayak kemarin kita bahas tentang apa kabar gereja, terus waktu udah offline kegiatannya baru diperbanyak lagi.	pandemic sedikit terhambat. Diadakan kegiatan secara daring seperti doa bersama, sharing.
		H6: Setelah pandemi ini, kan kita udah boleh lagi nih buat berkegiatan, minat kamu buat ikut kegiatan OMK itu semakin bertambah atau berkurang?	4H6: Kalau dari aku, ini kan periode ku yang kedua dengan orang-orang yang baru jadi aku perlu mengenal mereka sepertiny mereka lebih muda walaupun ngga semua. Tapi aku kayak biasa aja sih kak mungkin karena kegiatan lain ku yang diluar dan lagi nyusun skripsi juga. Aku gini itu pun harus bisa cari waktu, ini kan aku juga sambil kerja jadi kayak yasudah sambil jalani aja dengan waktuku diruam digereja buat skripsi juga. Jadi diawal taun ini aku emang mengurangu dulu sih kak nanti kalau urusan pribadiku selesai baru aku bisa bangkit lebih lagi untuk kegiatan di OMK	Karena ini sudah dalam periode kedua, jadi merasa biasa saja dikarenakan sudah ada kegiatan yang lain lagi. Harus mmbagi waktu setiap kegiatan.
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Apasih yang membuatmu mau hadir di setiap kegiatan di OMK? Karena terkadang ada yang mengakunya anggota OMK tapi	4A1: Karena ngga enak sama ketuanya, karena ketuanya udah janjiin kayak udah ingetin terus. Sama ketuanya sudah deket jadi ngga	Mau hadir dalam setiap kegiatan OMK karena menghargai ketua yang sudah mengajak. Terkadang

	tidak pernah hadir di setiap pertemuan.	enak buat nolak. Tadi aja aku alasan kalau ada urusan, ya emang ada urusan tapi kayak males aja mau berangkat tapi mikir gabole males kan mau pelayanan.	sudah lelah karena kegiatan yang lain tetapi selalu menguasahkan untuk ikut karena ingin melakukan pelayanan.
--	---	--	---

Informan 5

Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB


Nama: Sekar

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: kamu kan ikut OMK yang erarti nggak jauh-jauh dari gereja. Apasih arti gereja bagi dirimu?	5F1: : Buat aku itu gereja nggak cuman buat tempat tapi bisa jadi sarana kita untuk semakin beriman dengan Tuhan. Sarana yang dimaksud bukan sarana tempatnya tapi sarana gimanan kita bisa berkegiatan kita bisa ikut acara-acara OMK atau berdinamika berkegiatan disitu.	Gereja bukan hanya tempat tetapi sarana untuk semakin beriman dengan Tuhan.
		F2: Gimana caramu memberikan diri untuk gereja?	5F2: Kalau caraku memberikan diri untuk gereja itu pertama dengan ikut kepengurusan di OMK ini. sebenarnya ikut OMK udah lama tapi sukak hilang karena aku dulu ikut misdinar cuman nggak lanjut pertama karena minder. Cuman waktu SMA diajak lagi buat ikut pengurus OMK, disuruh coba dulu kebetulan wilayahku nggak ada yang wakilin jadi yaudah coba dulu eh malah lolos jadinya keterusan sampe sekarang.	Memberikan diri untuk Gereja dengan menjadi pengurus OMK.
		F3: Bagaimana cara anda untuk	5F3: Berdampak sih. Kalau	Menjalin hubungan

		menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?	secara internal kan dengan cara berdoa, kalau eksternal ya dengan kegiatan seperti ini dan itu pasti berdampak banget. Aku ngerasain sendiri kalau aku ada di kegiatan ini pasti ada nilai yang bisa aku ambil nggak cuman sekedar berpartisipasi. Contohnya kayak kegiatan di OMK ini, rapat aja kan berdampak, aku ad aniat buat ikut, aku bagian dari acara ini misalnya.	dengan Allah lewat doa dan kegiatan Gereja. Ada nilai yang bisa diambil dari setiap kegiatan.
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?	5G1: Kalau dibilang rajin ya, yang pasti sabtu minggu sih. Tapi kalau udah offline gini kalau pas jumat pertama kadang suka bentrok sama kelas atau kegiatan lain. Kalau online kemarin tetep ikut streaming sih.	Setiap minggu pasti ke Gereja. kalau Jumat Perata kadang berbarengan dengan kegiatan lain
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	5G2: Engga ada sih, malah seneng bisa ke gereja <i>offline</i> lagi	Tidak takut untuk ke Gereja
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	5G3: Kalau aku mau sih, biasanya kan kalau habis misa suka ada pengumuman acara nah biasanya dengerin disitu ada kegiatan OMK apa.	Mendengarkan kegiatan-kegiatan Gerja ketika pengumuman misa
		G4: Setelah anda berdoa, beribadah di gereja apakah ada suatu hal yang mempengaruhi hidup anda dengan sesama? khususnya dengan sesama anggota di OMK?	5G4: Kalau secara langsung kayak baru selesai gereja gitu engga lah ya, cuman kayak biasanya inget ini sih kalau injil, injil minggu lalu apa sih nah itu yang aku terrapin ke sesama.	Pengaruh doa tidak terasa secara langsung tetapi selalu berusaha untuk menerapkan dalam kehidupan dari Injil yang didengar,

3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?	5H1: Ada, paduan suara	Selain OMK mengikuti paduan suara
		H2: Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)	5H2: Sebenarnya gaada alasan khusus sih karena emang seneng aja kumpul-kumpul, berdinamika. Awalnya ikut OMK kan juga iseng-iseng terus keterusan aja sampe sekarang karena sudah nyaman.	Alasan mengikuti kegiatan Gereja karena senang berkumpul, berdinamika.
		H3: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?	5H3: Banyak sih, kalau yang dekat dekat ini ada Anjangsana itu kayak kunjungan ke wilayah-wilayah. Tapi kalau diperiode sebelumnya itu tiap wilayah cuman kalau ini dibagi 4 rayon jadi lebih singkat dan bisa jadi pesertanya lebih banyak. Terus nanti bakal ada makrab dibulan juli. Kalau padua suaranya nanti September mau ada lomba di Katedral.	Kegiatan OMK seperti anjangsana yaitu kunjungan ke wilayah-wilayah gereja. Makrab dan paduan suara.
		H4: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	5H4: Kalau yang pengurus diusahakan sebulan sekali ada rapat sih ngumpul-ngumpul aja. Terus kalau buat OMK yang paroki itu biasanya ada proker tahunan kayak makrab, anjangsana atau makan-makan kayak gitu. Kalau pengurus ya itu diusahakan sebulan sekali ada rapat.	Kegiatan OMK untuk pengurus diusahakan sebulan sekali. Untuk OMK paroki megikuti program kerja tahunan.
		H5: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	5H5: Kalau yang periode sebelumnya kan dari 2019 sampai kemarin 2022, 2019 kan masih offline kita sempet ngadain EKM, sempet ngadain taun baruan. Terus	Ketika sebelum pandemic sempat mengadakan EKM dan tahun baru. Ketika awal pandemi inginmengadakan

			<p>waktu pademi, awal-awal pandemi kan kita masuk pecan suci prapaskah itu awalnya OMK mau ngadain visualisasi cuman karena pandemi jadi nggak jadi terus semepat vakum setahun nggak ad acara apa-apa. Waktu 2020 akhir kalau nggak salah OMK ada bikin pohon natal di gerea. Terus tahun 2021 itu masih online belum bisa offline terus pengurus itu bikin documenter jalan salib, 2021 bulan oktober bikin misa kaum muda disini juga kebetulan panitianya pengurus sendiri. 2022 kemarin ada misa valentine. Yang pasti waktu pndemi kemarin masih ada kegiatan tapi prokes. Tau 2021 kan pertama kali banget OMK ngadai setelah peralihan, antusiasnya banyak banget nah disitu mulai kayak oh ini OMK udah mulai lagi makanya waktu valentine kita bikin misa lagi dan partisipasinya gede banget. Terus kemarin yang paling gede itu ada urban kayak makrab OMK gitu tiap wilayah ada perwakilannya.</p>	<p>visualisasi namun tidak jadi. Sempat tidak ada acara apa-apa. Lalu 2020 membuat pohon natal Gereja. lalu membuat dokumenter jalan salib. Lalu mulai aktif kembali dalam EKM. Urban, makrab.</p>
		<p>H6: Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadapkegiatan-kegiatan gereja khususnya OMK semakin bertambah atau berkurang?</p>	<p>5H6: Bertambah sih Yang pasti bertambah sih, kayak yang paduan suara kan aku udah tau bakal ada lomba dari sekarang aja aku udah mikir nanti itu bakal kayak mana, kayak kemarin taun lalu ada lomba juga paduan suaranya nah itu awal</p>	<p>Minat untuk megikuti kegiatan Gereja semakin bertambah, tidak sabar untuk menunggu kegiatan kedepannya.</p>

			banget masuk kuliah jadi kayak susah bagi waktunya.	
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	5A1: Baik sih. Kalau di periode sebelumnya aku kan yang paling kecil karena waktu baru masuk itu umurku masih 15 tahun yang lain udah pada kuliah Cuma yang sekarang udah banyak yang seumuran jadi aku rasa bisa jadi lebih baik.	Hubungan dengan anggota lain baik. Semakin nyaman karena periode ini banyak yang seumuran
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	5A2: Kalau kebanyakan digereja sih, karena emang punya kesibukan sendiri-sendiri	Kebanyakan bertemu teman OMK hanya di Gereja karena adanya kesibukan pribadi
		A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?	5A3: Kalau itu masih susah sih karena aku orangnya juga bukan yang seterbuka itu, jadi kayak masih adaptasi aja kalau masih cerita sama temen-temen OMK	Masih sulit untuk menciptakan suasana terbuka karena secara pribadi tidak begitu terbuka dan masih beradaptasi.
		A4: Selama berkomunikasi dengan anggota lain, bagaimana suasana komunikasi yang anda ciptakan?	5A4: Yang pasti kalau sama temen-temen OMK tuh kalau kita ngobrol sama orang kan pasti pengen klop lah ya, jadi kita dengerin kita cerita juga pengen didengerin.	Membangun suasana yang baik dengan saling mendengarkan dan memberikan respon satu sama lain ketika sedang berbicara
		A5: Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	5A5: Kalau gangguan mungkin karena kesibuka masing-masing ya. Jadi kalau pas kegiatan gini ada yang gak dating rapat lah terus tiba-tiba ada yang hilang gaada kabar. Terus kalau misscom jarang banget, sering koordinasi gitu walaupun rapat tapi koordinasinya lewat WA.	Adanya kesibukan masing-masing menjadi sedikit gangguan karena ketika sedang dibutuhkan namun tidak hadir. Solusinya di hubungi dan ditanyakan alasannya.

			Solusinya sih di chat ditanyain kemana kok gak dating	
		A6: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	5A6: Karena aku merasa butuh, missal rapat aku butuh hadir karena aku juga berperan disitu, ada yang perlu aku sampaikan di rapat itu. Makanya nggak cuman rapat ini ya missal di acara lain missal kaum muda atau kumpul-kumpul gereja biasa kita acara bareng, yak arena aku butuh di acara itu aku punya peran disitu. Kalaupun ada acara kumpul-kumpul tapi aku nggak jadi panitia yak arena kau butuh kenal OMK yang lain.	Mau hadir dalam setiap kegiatan OMK karena merasa butuh dan berperan dalam itu.


Informan 6

Selasa, 28 Februari 2023, 16.00 WIB

Nama: Dewi

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Apakah arti gereja bagi diri anda?	6F1: : Buat aku gereja itu kan yang kuterima dari bangku kuliah itu persekutuan yang mengimani kristus. Tapi aku yang mengalami menjadi seorang Katolik aku orang Flores dari lingkungan yang cukup religious dan mayoritas orang Katoliknya jadi ketika hidup seperti itu gereja adalah rumah, rumah dimana kita bisa datang setiap saat entah itu gedung atau orangnya yang juga sesama atau seiman dengan kita. Aku banyak	Gereja adalah persekutuan yang mengimani Kristus. Gereja juga sebagai rumah yang dimana kita bisa dating kapan saja. Banyak menemukan hal baik di Gereja, dapat menemukan diriku sendiri. Banyak dibantu oleh Gereja untuk pengembangan diri.

			<p>mengalami hal baik banget di gereja jadi, dari banyak kegiatan aku menemukan diriku sendiri juga di gereja. Akupun juga banyak dibantu dari gereja misalnya ketika gereja mengadakan kegiatan rohani mendalam untuk pengembangan diri khususnya, aku pernah dibiayi untuk retreat sebulan bersama romo-romo SJ di Jakarta itu sungguh luar biasa banget sih menurutku. Dari kecil akutuh udah sering ikut Sekami ya jadi membantu banyak si pengembangan diri, aku ikut kegiatan dimanamu tuh bisa memberi dan aku berkembang dengan baik dan itu pastinya juga nggak jauh dari pengaruh gereja karena dari kecil hidup dilingkungan itu. Ketika hidup di Jawa yang katanya minoritas tetapi aku tidak merasakan hal itu, aku bangga beragama Katolik karena ketika bergabung dengan orang dari kepercayaan lain, aku rasa iman dan kualitasku tidak goyah.</p>	
		<p>F2: Bagaimana cara anda memberikan diri anda untuk gereja?</p>	<p>6F2: Untuk gereja mungkin secara refelsi pribadi aku ngerasa juga aku belum bisa membalas semua kebaikan yang diberikan dari gereja tapi dengan apa yang kupunya seperti talenta, aku sedikit bisa nyanyi meskipun tidak seperti penyanyi profesional tetapi masalah enak di</p>	<p>Memberikan diri dengan potensi yang dimiliki seperti bernyanyi disalurkan dalam menjadi pemazmur. Meluangkan waktu untuk mengajar PIA. Menjadi pengisi materi rekoleksi mengenai</p>

		<p>dengar. Aku selama ini tergabung dengan pemazmur Karang Panas juga, tiap minggu itu biasanya meluangkan waktu untuk ngajar PIA juga, jadi itusing. Kalau missal ada acara rekolesi atau apa aku biasanya diminta untuk memberi, jadi beberapa kali ngasih anak-anak SMA kemudian beberapa orang muda dari perkumpulan daerah missal asalku atau darimana minta untuk rekoleksi dan biasanya spesifikasinya itu tentang penyembuhan luka batin dan itu aku dapat dari gereja juga dan itu aku dapet dari gereja juga dan itu aku berbagi.</p>	<p>penyembuhan luka batin.</p>
	<p>F3: Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?</p>	<p>6F3: Pertama-tama itu sebagai ungkapan syukur, Tuhan kan baik banget sama aku, diriku sendiri juga merasa menjadi orang muda Katolik yang tidak melakukan apa-apa juga ada beban moran tersendiri. Aku kuliah kan jadi calon guru agama nah kalau nggak ikut kegiatan itu rasanya kayak buat apa juga nanti dimasa depan malah jadi aneh. Itu pertama karena Tuhn yang lebih dulu baik padaku, jadi apa yang sudah aku terima dengan uma-Cuma akan kuberi juga dengan Cuma-Cuma.</p>	<p>Kesadaran untuk mengikuti kegiatan Gereja hadir sebagai bentuk rasa syukur pada Tuhan yang sangat baik. Sebagai calon guru agama aneh rasanya jika tidak melakukan apa-apa. Yang sudah diberikan Tuhan secara Cuma-Cuma akan kuberikan secara cuma-cuma pula</p>
	<p>F4: Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang</p>	<p>6F4: Cara membangun hubungan dengan Allah itu sebenarnya gampang banget ya kita mau tekun,</p>	<p>Menjalin hubungan dengan Allah melalui doa yang tekun. Banyak panduan</p>

		<p>terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?</p>	<p>doa sebenarnya. Aku itu berdoa memang ada banyak panduan di ajaran kita kayak Rosario atau apa, tapi aku ketika mengenal Allah yang begitu baik, yang sangat menolong dalam hidupku, setiap hari pasti aku ada doa pribadi dan kemudian ketika aku berdoa itu aku seperti ngobrol dengan dia. Di kamar kos ku itu ada 1 kursi kosong mungkin sedikit kosong buat Yesus jadi kalau aku mau doa misal sedang dalam pergumulan yang berat gitu kayak masalah kuliah atau relasi dengan siapa gitu aku bakal hadap ke kursi itu. Biasanya doanya santai, dan yang paling penting itu kau setia untuk nulis jurnal harian, karena bagiku hidup yang tidak direfleksikan itu tidak pantas dijalannya. Aku itu suka banget nulis refleksi bisa dalam bentuk diary atau biasanya bentuk puisi. Jadi itu sangat membantu ketika aku marah banget sama orang. Tidak jadi kuungkapkan ke orang tapi ke kertasnya aja. Jadi itu sangat berdampak ke sesama, relasi dengan sesama. Aku kalau nggak doa itu rasanya memang kering, jadi aku pikir kalau orangtua, romo yang kayak gitu aku pikir ah enggak ah, tapi ketika ngalamin sendiri aku benar-benar merasakan. Jadi relasi</p>	<p>doa yang dapat digunakan. Ketika mengenal Allah sangat banyak ditolong dalam kehidupan sehari-hari. Selalu berdoa pada Tuhan, bercerita tentang apa yang dialami.</p> <p>Selalu setia menulis refleksi untuk berbenah diri. Biasanya dalam bentuk diary atau puisi. Hal ini juga membantu ketika dalam emosi.</p> <p>Hubungan vertikal dan horizontal harus seimbang.</p>
--	--	--	---	--

			hubungan vertikal dan horizontal itu penting ya, kalau kesesama nya jelek, rohani nya pasti juga jelek. Jatuh bangun gapapa tapi tetap diusahakan.	
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?	6G1: Aku misa mingguan pasti selalu, karena nggak bisa juga kalau nggak misa. Tapi untuk misa harian agak susah juga karena kalau apgi udah padet banget kegiatannya. Selama pandemi itu aku misa harian online. Tapi kalau sekarang udah jarang misa harian palingan kalau jumat pertama aku usahakan pasti ada.	Selalu mengikuti misa mingguan. Tetapi jika misa harian agak sulit karena sudah ada kegiatan yang lain.
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	6G2: Aku sejak Covid pun nggak takut ya buat ke gereja karena aku ngerasa aku kan ke gereja buat berdoa dan Puji Tuhan selama covid belum pernah. Dulu kan waktu 2021 ku tinggal dipanti dan dikasih vasilitas dari tempat kerja dan tempat itu digunakan sebagai selter covid dan aku baik-baik saja. Jadi dari pengalaman itu aku enggak ngerasa takut.	Sejak covid tidak takut untuk ke Gereja karena ke Gereja untuk berdoa. Ketika 2021 tempat tinggalku dijadikan selter covid dan tidak terpapar.
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	6G3: Pasti ada. Kadang ngerasa malas situ pasti ada. Kayak missal aku habis misa jam 8 aku harus PIA, missal aku lihat <i>story</i> temen-temenku <i>hilling</i> kayak pengen juga, tapi ya gak bisa juga karena sudah merasa bertanggung jawab. Kalaupun nggak ikut ngomong juga, kalau ngga ikut	Terkadang ada rasa malas untuk mengikuti kegiatan Gereja, ingin pergi ke suatu tempat untuk menenennagkan diri. Tetapi selalu memberi kabar jika benar-benar sedang tidak bisa.

			juga berarti memang ada satu kegiatan yang gak bisa digantikan.	
		G4: Setelah anda berdoa, beribadah di gereja apakah ada suatu hal yang mempengaruhi hidup anda dengan sesama? khususnya dengan sesama anggota di OMK?	6G4: Bener si, doa itu membuat aku menjadi lebih baik dimata orang lain, dimata diriku sendiri dan juga Tuhan. Kalau misal contoh dikelas aku sama temen, akutuh merasa bersyukur banget kalau misa mereka lag ada masalah cerita ke aku. Jadi bener memang berdampak.	Doa membuat kita semakin baik dimata Tuhan dan sesama. Merasa dipercaya oleh orang lain ketika sedang dalam masalah.
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)	6H1: Pertama-tama itu tadi tanggung jawab moral juga sebagai orang Katolik dan calon guru agama, kedua ketika aku bergabung dalam suatu organisasi ada banyak yang berkembang kayak misal aku punya talenta enggak dipendam doang, jadi memang ada yang aku salurkan potensiku kayak di OMK ini.	Mau mengikuti kegiatan Gereja karena sebagai tanggung jawab moral orang Katolik dan calon guru Agama. Ketika tergabung dalam organisasi dapat mengembangkan diri seperti talenta.
		H2: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?	6H2: OMK Karang Panas itu menuruku luar biasa sih, aku belum lama ikut OMK Karang Panas ini mungkin bisa dibilang baru 2022 resmi nya. Waktu itu kami pernah ada aja Hipotesa itu ada perlombaan diberbagai bidang. Itu bagus banget karena selain memperdalam potensi kami juga memperdalam iman Katolik. Kegiatan OMK Karang Panas ini sangat terstruktur, jadi komunikasinya juga baik kayak dari koordinator ke anggotanya. OMK Karang Panas ini juga kayak paling	Kegiatan OMK biasanya, Hipotesa yaitu perlombaan berbagai bidang. Kegiatan OMK Karang Panas juga sangat terstruktur dan ketika ingi mencari dana sangat antusias.

			support tiap ada kegiatan pasti rame, rame-rame juga buat cari dana.	
		H3: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	6H3: Sementara aku lihatnya ada ya untuk jadwal kegiatan perbulannya, seperti yang sudah aku bilang sebelumnya juga kegiatannya itu sudah terstruktur. Tapi ada waktu-waktu tertentu juga kami fleksibel untuk rapat-rapat tertentu.	Sementara ada jadwalnya untuk kegiatan perbulannya. Tetapi ad ajuga sewaktu-waktu felksibel untuk rapat-rapat.
		H4: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	6H4: Waktu pandemi aku belum tergabung resmi dengan OMK tapi dari yang aku lihat di beberapa sosial media OMK mereka masih melakukan kegiatan yang online. Aku liat juga mereka membantu rekaman lagu anak-anak PIA.	Ketika pandemi belum tergabung. Dari apa yang dilihat aktif di media sosial lalu membantu PIA dalam rekaman lagu anak-anak.
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	6A1: Sejauh ini aku ngerasa baik, komunikasinya juga bagus kayak sama ketuanya, dia itu pribadi yang hebat. Kayak ada rapat ini dia selalu ngajakin jangan lupa rapat. Yang pasti bagus si sama temen-temen juga. Kami juga ada grup di whatsapp baik itu grup besar ataupun per divisi, jadi kalau ada apa-apa komunikasinya baik.	Hubungan dengan anggota dan pengurus lain baik. Ketuanya juga hebat bisa selalu mengajak anggotanya. Komunikasi melalui media sosial juga baik.
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	6A2: Kalau untuk itu hanya beberapa orang aja, yang memang kebetulan tempat tinggalnya dekat atau satu kampus. Kalau sama yang lain belum, karena mungkin belum terlalu mengenal juga.	Hanya beberapa orang saja yang biasanya sering pergi bersama yang tinggal berdekatan atau satu kampus saja. Belum terlalu mengenal yang lain.
		A3: Bagaimana cara anda untuk	6A3: Adaptasi sih terutama,	Menciptakan usasana

		dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?	kalau ada sesuatu yang menurutku kurang baik disampaikan aja. Memang hal yang terpenting dalam hidup itu komunikasih sih ya, disampaikan aja karena orang kan ngga bisa telepati juga jadi kalau memang ada yang tidak berkenan aku bakal sampaikan. Ini aku terrapin dimanapun aku berada sih.	yang nyaman dengan beardaptasi, menyampaikan hal yang kurang disukai.
		A4: Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	6A4: Slow respon sih biasanya, kalau missal terlambat udah dihubungi berkali-kali. Itu sih yang sering terjadi.	Gangguan yang sering terjadi ialah <i>slow</i> respon yang membuat sulit untuk dihubungi.
		A5: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	6A5: Pertama aku itu merasa bertanggung jawab, misal kalau udah bilang iya ya hadir walaupun berhalangan kasih tau. Kadang kan ada juga halangan yang mendadak jadi yang penting ngabarin aja sih.	Mau hadir dalam setiap pertemuan OMK karena merasa bertanggung jawab dan selalu memberi kabar jika berhalangan.

Informan 7

Rabu, 8 Maret 2023, 14.00 WIB

Nama: Dita

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Apakah arti gereja bagi diri anda?	7F1: Gereja itu rumah Allah sebenarnya, tapi kan kita juga berkembang disitu belajar disitu sama temen-temen. Kumpul juga.	Gereja adalah rumah Allah tempat kita berkembang dan belajar serta berkumpul
		F2: Bagaimana cara anda memberikan diri anda untuk gereja?	7F2: Dengan melakukan pelayanan yang tulus, dengan senang	Memberikan diri untuk Gereja dengan pelayanan

			hati aja buat temen-temen dan buat Tuhan juga pastinya.	yang tulus dan senang hati
		F3: Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?	7F3: Pengen aja sih sebenarnya. Dulu itu kan komuni pertama habis itu misdinar gabung sampai SMA habis itu lanjut ke OMK. Berawal dari visualisasi itu waktu ikut.	Kesadaran muncul untuk mengikuti kegiatan Gereja setelah mengikuti komuni pertama langsung bergabung dengan misdinar dan sekarang OMK
		F4: Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?	7F4: Hubungan saya dengan Tuhan itu lewat doa ya, dan kebetulan banget saya itu sering ditugaskan waktu misa harian entah itu tugas koor atau bait pengantar injil. Jadi dampaknya enak aja gitu hidupnya ayam.	Menjalin hubungan dengan Tuhan melalui doa dan ikut ambil bagian dalam pelayanan.
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?	7G1: Kalau <i>online</i> iya karena waktu itu ada zonasi jadi pasti ikut kalau <i>offline</i> tiap minggu pasti ke gereja.	Untuk misa selalu mengikuti misa mingguan baik itu saat daring maupun luring
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	7G2: Tidak sama sekali, soalnya kalau kita sehat pasti aman-aman saja, yang penting sesuai protokol	Tidak takut untuk ke Gerja, jika sehat pasti aman dan sesuai dengan protokol
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	7G3: Tergantung kalau misal ada kegiatan di pelayanan lain terkadang waktunya gabisa tapi ya mau aja kalau ikut	Jika tidak berhalangan selalu menyempatkan untuk mengikuti kegiatan Gereja
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?	7H1: Kebanyakan paduan suara sih sama pemazmur	Kegiatan lain selain OMK paduan suara dan pemazmur.
		H2: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?)	7H2: Waktu itu kalau nggak ada pandemi, ada visualisasi jalan salib, terus ada EKM, ada Valentine juga	Kegiatan OMK biasanya ada visualisasi jalan salib, EKM, lomba se-

			atau misa sumpah pemuda waktu itu. Setelah itu ada lomba kayak sekevikepan	kevikepan.
		H3: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	7H3: Kalau ngumpul engga sih, cuman kan ada paguyuban, kayak baru ini ada kosmus itu komnitas music atau kayak OMK yang latiannya.	Tidak ada jdwal pasti berkumpul tetapi ada paguyuban seperti pemusik yang selalu berlatih.
		H4: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	7H4: Agak tersendat sih cuman ya tetap aktif melalui zoom kayak doa rosario	Ketika pandemi kegiatan OMK terhalang, biasanya hanya melakukan doa Rosario daring
		H5: Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadap kegiatan-kegiatan gereja khususnya OMK semakin bertambah atau berkurang?	7H5: Bertambah sih, karena udah bisa ikut lagi	Setelah pandemu minat untuk mengikuti kegiatan Gereja bertambah karena bisa mengikuti lagi
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	7A1: Kalau sama Ketua dekat sih, jadi informasi juga semua masuk terus saling menginformasikan juga. Temen-temen OMK lain cukup dekat juga	Hubungan dengan pengurus dan teman-teman lainnya baik, saling memberi informasi satu sama lain.
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	7A2: Kalau kayak nongrong sering sih, kayak pergi kemana gitu.	Bersama dengan teman-teman lain sering nongkrong atau pergi ke suatu tempat bersama.
		A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?	7A3: Kita jangan menutup diri aja sih, open minded juga ketika bersama teman-teman, mau srawung.	Cara menciptakan suasana nyaman dengan jangan menutup diri, <i>open minded</i> dan mau bergabung
		A4: Selama berkomunikasi dengan anggota lain, bagaimana	7A4: Kita jadi orang yang tulus aja sih, nggak julid	Suasana komunikasi yang dibangun dengan

		suasana komunikasi yang anda ciptakan?		menjadi orang yang tulus
		A5: Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	7A5: Kalau miscom kebanyakan waktu ada acara sih, penanganannya harus ketemu ngak cuman chat aja	Gangguan yang sering terjadi adanya mis komunikas. Penanganannya dengan harus bertemu tidak hanya melalui chat.
		A6: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	7A5: Rindu aja gitu karena kayak udah jadi rumah kedua. Soalnya dari kecil kan udah ketemu sama temen-temen itu daro komuni pertama, misdinar terus OMK ini jadi kayak udah jadi rumah kedua aja gitu.	Alasan untuk mau hadir dalam setiap pertemua OMK karena sudah seperti rumah kedu, rindu untuk bertemu teman-teman yang sudah berteman sejak komuni pertama.

Informan 8

Rabu, 8 Maret 2023, 14.00 WIB

Nama: Ima

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Apakah arti gereja bagi diri anda?	8F1: Keluarga kedua kali ya	Gereja sebagai rumah kedua.
		F2: Bagaimana cara anda memberikan diri anda untuk gereja?	8F2: Pelayanan. Cuma aku dulu kan ikutnya misdinar yang memang spiritualitas ketemunya sama romo, tapi kalau di OMK pelayanannya lebih ke dinamika atau kegiatan nyatanya.	Memberikan diri untuk Gereja dengan pelayanan. Misdinar meningkatkan spiritualitas dan OMK kegiatan nyata.
		F3: Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?	8F3: Karena kalau disesuaikan dengan Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa kan kita punya agama ya, dengana danya itu pasti kita	Sesuai dengan Pancasila Ketuhanan Yang Maha Esa kita perlu menjalankan agama, cara menjalankannya

			menjalankan agamanya, itu mungkin juga salah satu caraku menjalankannya yang 100% Katolik 100% Indonesia	dengan 100% Katolik 100% Indonesia.
		F4: Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?	8F4: Pasti berdampak. Aku kan juga sering baca quotes perbaikilah ibadahmu agar kehidupanmu semakin baik dan itu memang nyata entah itu masalah rejeki atau pertemanan, kita dipertemukan dengan orang-orang baik itu kan juga karena hasil dinamika dengan Tuhan sendiri, jadi Tuhan yang kasih kelancaran semuanya.	Menjalin hubungan dengan Allah pasti berdampak dalam kehidupan dalam hal apapun. Semua hal yang datang dalam kehidupan merupakan hasil dinamika dengan Tuhan
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?	8G1: Waktu <i>online</i> enggak ke gereja cuman misa <i>online</i> antara cocok atau enggak ya soalnya sekolah <i>online</i> aja ternyata aku gakbisa ngikuti apalagi ibadah. Tapi memang engga terlalu. Kalau <i>offline</i> ini jujur dengan umurku yang segini udah agak kurang tapi nggak jauh jauh banget aku tetap ingat Tuhan. Tapi memang nggak serajin dulu karena udah banyak kegiatan	Ketika daring jarang mengikuti mis. Saat luring dengan umur saat ini sudah tidak serajin dulu. Namun tetap berusaha untuk ingat Tuhan.
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	8G2: Enggak takut sih yang penting protokol	Tidak takut untuk ke Gereja yang penting sesuai dengan protokol
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	8G3: Sebenarnya aku timbul kesadaran buat ikut kegiatan gereja sudah lama sih kak kayak aku dulu ikut misdinar sama lector. Jadi	Timbul keinginan untuk mengikuti kegiatan Gereja sudah lama, sudah mengikuti misdinar, lector.

			karena aku ngerasa bisa makanya aku ikut. Itu juga bisa tergantung dari karakter diri yang aktif dan gak aktif juga kan. Jadi memang aku yang mau jadi bagian.	Hal tersebut juga tergantung dengan
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?	8H1: Dulu misdinar, sekarang ada ikut lektor juga. Kalau di OMK itu biasanya aku lebih aktif yang di wilayah buat jadi koordinator	Kegiatan lain yang diikuti selain OMK, dulu misdinar, lektor, coordinator wilayah
		H2: Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)	8H2: Alasannya, membuat komunikasi kita dengan Allah itu baik, terus ke sesama kita juga baik enak aja, bisa tambah wawasan dari mereka, nambah wawasan juga. Sekarang kan juga pluralisme juga ya jadi nggak cuman yang Katolik aja.	Alasan mengikuti kegiatan Gereja membangun komunikasi yang baik dengan Allah dan sesama, menambah wawasan.
		H3: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?	8H3: Banyak sih kalau dari spiritualitas itu ada visualisasi biasanya menjelang Paskah. Itu yang paling ditunggu tunggu. Terus ada misa bareng. Ada olahraga juga kayak voli. Ada acara makan bareng juga kayak waktu tahun baru.	Kegiatan yang biasa dilakukan di OMK ada visualisasi menjelang Paskah, ada misa bersama, olahraga dan makan bersama
		H4: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	8H4: Sebenarnya ada, buatku OMK kan luas ya ada pusat lingkungan. Kalau yang di gereja kurang tau ya tapi kalau di wilayah ada waktu itu aku terakhir kumpul waktu valentine. Jadi memang kita dekat sama wilayah dulu baru ke gereja. ini dekat dekat ini mau ada rayon jadi lebih luas digabung-gabung wilayahnya.	Jadwal OMK sebenarnya ada, karena OMK luas. Untuk Gereja kurang tau, tetapi biasanya mendekatkan anggota per wilayah dahulu baru digabung.

		H5: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	8H5: Ya kayak yang tadi visualisasinya stop, padahal itu yang jadi kegiatan tahunan, ada Rosario waktu zoom. Terus ada juga waktu teme kita sakit kita doain bring-bareng lewat zoom. Ada kegiatan tapi memang gak sebanyak offline.	Banyak kegiatan yang berhenti, diubah menjadi daring seperti doa bersama.
		H6: Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadap kegiatan-kegiatan gereja khususnya OMK semakin bertambah atau berkurang?	8H6: Biasa aja sih karena mungkin karena bagi waktu juga ya dan dengan umur yang segini kan juga sudah mulai mikir masa depan entah itu uang, kuliah yang cari gelar tapi kita nggak lupa dengan temen-temen kita di gereja. pasti tetep bakal ikut tapi enggak se sering dulu.	Setelah pandemic minat untuk mengikuti kegiatan Gereja biasa saja karena sekarang sudah banyak kegiatan dan harus membagi waktu. Tetap diusahakan untuk selalu mengikuti kegiatan OMK
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	8A1: Baik banget sih, setelah pergantian pengurus juga termasuk. Kalau sama OMK yang dulu tuh kayak biasa aja gak jauh ya gak dekat juga bisa komunikasi aja. Cuman dengan pengurus yang baru ini kan jarak umurnya juga dekat jadi kayak lebih enak tapi semua enak, range umur emang lumayan berpengaruh sih	Hubungan dengan pengurus dan anggota lain baik. Dengan pengurus yang baru, jarak umur tidak terlalu jauh membuat semakin nyaman.
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	8A2: Dua-duanya sering ngumpul sih, keluar. Kadang kalau habis gereja kemana gitu	Sering berkumpul dengan temna-teman baik di Gereja maupun diluar biasanya setelah misa
		A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satusamalahin, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang	8A3: Dari diri sendiri dulu sih kayak yang apa adanya. Karena selama ini fine fine aja sama temen-temen terbuka, ramah.	Cara menciptakan suasana yang nyaman berawal dari diri sendiri terlebih dahulu.

		kurang nyaman satu sama lain?		
		A4: Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	8A4: Miskom sih pasti pernah, perbasaan pendapat tapi ya gimana kita cari solusinya aja sih. Paling efektif kan yang paling dicari. Solusinya ya menghargai pendapat bukan berarti beda pendapat langsung dicela itu jangan, dicerna bareng-bareng nggak egois	Gangguan yang biasanya terjadi di OMK yaitu mis komunikasi, adanya perbedaan pendapat. Solusinya saling menghargai satu sama lain dan mencari jalan keluar
		A5: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	8A5: Karena mau menjalin relasi sama temen-temen, enggak semata-mata aku punya kesibukan sendiri terus enggak ikut, jadi ya aku menyeimbangkan karena ikut OMK itu kan juga salah satu spiritualitas bentuk caranya ya relasi dengan sama jadi kayak menambah poin plus amal buat di akhir nanti	Mau hadir dalam setiap pertemuan OMK karena ingin menjalin relasi dengan teman-teman, tidak semata sibuk dengan kegiatan lain dan tidak berpartisipasi.

Informan 9

Jumat, 10 Maret 2023, 17.00 WIB

Nama: Citra

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Apakah arti gereja bagi diri anda??	9F1: Buat diri aku sendiri gereja itu yang pertama yang pasti tempat ibadah, yang kedua jadi rumah kedua kau karena aku dari umur 10 tahun sudah ikut di misdinar dan itu udah jadi tempat aku tumbuh dan berkembang itu di gereja dan sampai sekarang masih ikut kegiatan atau organisasi di gereja dan menjadikan	Gereja yaitu tempat ibadah dan sudah seperti rumah kedua. Gereja menjadi tempat tumbuh dan berkembang dan menjadi semakin dekat dengan orang-orang di Gereja

			aku makin dekat dengan etmen-temen dan bapak ibu lainnya, jadi tempat aku tumbuh dan berkembang itu digereja.	
		F2: Bagaimana cara anda memberikan diri anda untuk gereja?	9F2: Cara aku sendiri yang pertama itu terlibat aktif dengan kegiatan apapun kayak misdinar. Sekedar bersih-bersih pun juga masuk terlibat aktif di gereja. ikut OMK juga kebetulan aku juga pendmping untuk misdinar.	Cara memberikan diri untuk Gereja dengan terlibat aktif di kegiatan Gereja, sekedar bersih-bersih sekalipun.
		F3: Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?	9F3: Muncul saat aku kepengen kayak temen-temen ayok ikut misdinar, OMK. Tapi dalam hati kecilku itu emang juga pengen tapi kadang susah kalau nggak ada temen jadi memang butuh ajakan dari orang dulu.	Kesadaran muncul untuk mengikuti kegiatan Gereja muncul ketika ingin seperti teman-teman yang sudah tergabung di OMK. Dari hati memang sudah ada tetapi perlu ajakan dari orang lain
		F4: Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?	9F4: Kalau aku sih lebih ke sering itrospeksi diri, setelah itu jujur aku juga lagi jarang berdoa, ke gereja saat ini kayak jadi formalitas aja. Mungkin apapun itu kayak cerita, keluh kesah belum aku rasakan sekarang dan mungkin yang penting buat aku sekarang itu gimana aku mau kembali mau mengobrol, mau berdoa rajin. Apapun yang aku ceritain harusnya larinya ke Allah bukan ke orang lain.	Menjalin hubungan dengan Allah melalui introspeksi diri. Saat ini sedang jarang berda dank e Gereja hanya sebagai formalitas. Sedang mengusahakan untuk isa kembali rajin berdoa dan ngobrol dengan Allah
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring	9G1: Kayak yang tadi aku omongin itu, hari minggu ya ikut	Untuk misa mingguan selalu ikut dengan orang tua,

		maupun luring?	orang tua, cuman beroda kalo aku lagi butuh aja. Tapi itu sebagai introspeksi diri aku	hanya saja berdoa ketika sedang butuh dan itu menjadi bahan refleksi.
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	9G2: Kalau aku malah pengen copot masker walaupun sekarang sudah jadi <i>habbit</i> baru tapi aku lebih pede kalau lepas. Orang-orang yang dulunya kita kenal jadi susah buat ngenalin kalau pake masker. Krena kita gatau jadi sering dikra sombong	Lebih ingin untuk melepas masker walaupun sudah jadi kebiasaan. Jika menggunakan maskr sulit untuk mengenali seseorang
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	9G3: Mungkin yang barusan romo sempet khotbah tentang transformasi, hatiku sempat tersentil kayak, yakin nih udh mau paskah gamau berubah. Terus aku kayak mikir harus melakukan perubahan. Dari hal kecil kayak ngisi kotak APP atau sekedar ngobrol. Curhat sama Tuhan.	Ingin melakukan perubahan setelah mendengar khotbah dari romo mlai dari berdoa dan curhat dengan Tuhan.
		G4: Setelah anda berdoa, beribadah di gereja apakah ada suatu hal yang mempengaruhi hidup anda dengan sesama? khususnya dengan sesame anggota di OMK?	9G4: Berdampak banget sih kayak aku juga selalu diajarin sama ibuku, kalau udah keluar rumah itu sudah bukan tanggung jawab bapak ibu tapi tanggung jawab kamu sama Tuhan, jadi kalau mau apa-apa jangan lupa berdoa.	Berdampak denan kehidupan. Selalu diajarkan oleh oran tua jika sudah diluar rumah sudah menjadi urusan sendiri dan Tuhan jadi jangan lupa untuk berdoa
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?	9H1: engga ada sih kak, soalnya emang mau istirahat dulu dari kegiatan di gereja	OMK
		H2: Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)	9H2: Satu karena mau ketemu temen baru, kedua bisa tau ternyata didalam teaman teman OMK gimana dinamikanya, tau orang-orang baru,	Alasan mengikuti kegiatan Gereja karena ingin bertemu teman baru dan berdinamika dengan orang

			tau orang-orang yang beda prinsip sama kita. Itu pastikan ada dinamika tersendiri, tapi disatukan di OMK mau gamau haus kerja bareng sama-sama.	baru
		H3: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?	9H3: Kalau kegiatan favorit aku di OMK itu kayak valentine, EKM ekaristi kaum muda, lalu ada visualisasi yang mungkin taun ini belum tau jalan atau engga. Lalu ada porseni OMK jadi ngadain lomba-lomba, ketemu orang-orang baru lagi.	Kegiatan di OMK, ekaristi kaum muda, visualisasi jalan salib, lomba-lomba
		H4: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	9H4: Mungkin kalau mau ada event aja sih kak baru dikumpulin buat tau kebutuhan apa saja yang dibutuhkan di tiap lingkungan. Fleksibel aja sih ketika dibutuhkan.	Jadwal OMK biasanya kalau da acara saja, fleksibel sesuai kebutuhan.
		H5: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	9H5: Kalau pandemi kemarin yang paling membekas di aku itu ada visualisasi karena pertama kalinya. Itu banyak banget pergulatan kayak aku takut aku malu, aku bersaha untuk okelah mencoba hal baru tapi ternyata ditengah jalan kita udah latihan udah gladi bersih ternyata malah nggak jadi. Tiba-tiba banget dari pihak atas itu tidak membolehkan. Alasannya nggak tau kenapa tapi kayak memutskan sepihak aja gitu.	Kegiatan yang paling memeras ketika pandemi, sudah mempersiapkan untuk visualisasi tiba-tiba dibatalkan oleh sepihak.
		H6: Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadap kegiatan-kegiatan gereja khususnya	9H6: Semakin bertambah sih, karena masih nungguin kegiatan apalagi nih yang bisa diikuti.	Minat mengikuti kegiatan OMK setelah pandemi semakin

		OMK semakin bertambah atau berkurang?	Karena sekarang udah bisa nih untuk kegiatan lagi.	meningkat, menunggu kegiatan untuk kedepannya.
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	9A1: Karena berhubung ketua OMK nya itu kakak aku sendiri, aku jadi tau sih kegiatan apa yang lagi direncanain dan selalu berusaha buat ikut kegiatan-kegiatannya. Untuk temen temennya itu kan kebetulan juga lungsuran juga kayak dari temen-temen misdinar jadi kayak ketemu lagi walaupun nggak banyak jadi udah tau orang-orang nya dan sampe sekarang berhubungan baik aja.	Berhubung ketu OMK adalah kakaku sendiri jadi sudah pasti baik. Dengan anggota yang lain juga baik karena sudah berteman sejak misdinar.
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	9A2: Sering ketemu sih, kayak missal tahun baru itu sering banget dirumah aku terus kayak abis kamis putih setelah tuguran itu suka pergi entah kemana gitu selalu bareng-bareng.	Diluar Gereja juga sering bertemu teman-teman OMK, seperti setelah pecan suci atau saat tahun baru
		A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?	9A3: Karena <i>basic</i> aku anak introvert jadi aku liat dulu nih saatnya aku ngomong kapan, kapan harus diem juga. Aku liat situasi dulu, aku juga butuh rich dari orang dulu aku gabisa yang mulai duluan jadi kau butuh orang lain buat menagnggap aku ada sertelah itu baru aku bisa mencari topik.	Pada dasarnya adalah orang yang introvert jadi harus melihat situasi kapan harus bicara. Butuh orang lain untuk memulai pembicaraan baru bisa menyambung topik
		A4: Gangguan apa yang biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	9A4: Kalau untuk itu sih mungkin miskom kalau ada kegiatan sih. Kita kan juga gabisa menyatukan kegiatan seorang sama yang lainnya,	Gangguan yang sering terjadi yaitu mis komunikasi kaena terkadang sulit untuk menyatukan kegiatan

			nah itu kadang suka ilang-ilangan lagi dibutuhkan malah gaada. Walaupun awalnya jengkel tapi nantikan ada saatnya untuk evaluasi biar diluruskan dan diselesaikan juga. Jadi diomongin aja sih.	sehingga terkadang terkadang tidak hadir ketika dibutuhkan.
		A5: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	9A5: Kalau aku karena udah terpanggil sendiri sih, kayak missal romo ini minta tolong kalau ada kegiatan minta tolong di pegang dan langsung ok aja. Terus kayak ngerasa dipercaya dan punya tanggung jawab aja untuk bisa handle kegiatan itu sudah dipercaya oleh romo dan yang lainnya yang jatuhnya juga ke pelayanan.	Mau hadir dalam setiap kegiatan OMK karena terpanggil. Dering dipercaya oleh romo untuk mengurus kegiatan Gereja dan memiliki tanggung jawab sekaligus pelayanan.

Informan 10

Jumat, 10 Maret 2023, 18.00 WIB

Nama: Kinan

Asal: Semarang

No.	Komponen	Instrumen Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Reduksi Data
1.	Pengalaman Religiusitas	F1: Apakah arti gereja bagi diri anda?	10F1: Kalau gereja sendiri dalam pikiranku sih gereja sebagai tempat, tempat kita ibadah tempat kita enjalankan aktivitas kita yang terkait dengan keagamaan. Tempat ibadah untuk agama Katolik.	Gereja ialah tempat ibadah, tempat menjalankan aktivitas terkait agama Katolik.
		F2: Gimana caramu memberikan diri untuk gereja?	10F2: Mungkin ikut pelayanan di gereja gitu	Memberikan diri untuk Gereja dengan pelayanan
		F3: Apa yang membuat kesadaran anda muncul untuk mengikuti kegiatan di gereja?	10F3: Kalau dulu sih mulai karena kebetulan aku juga sekolah dulu di negeri terus jadi pengen aja	Ketika bersekolah di negeri ingin memiliki kegiatan lain yang

			punya kegiatan alin yang bisa terhuung dengan kegiatan Katolik. Karena duu kan untuk kegiatan keagamaan itu agak susah.	terhubung dnegan kegiatan Katolik.
		F4: Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan Allah? dan apakah ada dampak yang terjadi dengan kehidupan anda dengan sekitar?	10F4: Dengan rajin ikut kegiatan agama kayak missal harus berdoa, misa mungkin dengan ikut pelayanan itu kan juga mendekatkan dengan Allah.	Menjalin hubungan dengan Allah dengan ikut kegiatan agama seperti berda, misa dan pelayanan
2.	Kegiatan Ritual	G1: Apakah anda rajin pergi beribadah? Baik itu saat daring maupun luring?	10G1: Kebetulan kalau ditanya rajin atau engga rajin sih karena keluarga juga sering ngajak ke gereja tapi kadang sering bolong juga yang pasti jhari minggu.	Rajin ke Gereja minguan dengan keluarga walaupun kadang bolong
		G2: Dalam masa peralihan ini apakah ada rasa ketakutan dalam diri anda untuk beribadah secara luring di gereja?	10G2: Kalau di gereja Karang Panas ini kan udah agak lama buat luring jadi udah terbiasa aja.	Sudah terbiasa dengan luring karena Gereja Karang Panas sudah lama luring
		G3: Saat mengikuti ibadah di gereja apakah muncul rasa ingin terlibat dalam kegiatan menggereja lainnya?	10G3: Ada sih rasa ingin terlibat makanya sempet aktif di OMK ini juga aktif di pelayanan tim visual.	Ketika mengikuti ibadah di Gereja muncul keinginan untuk aktif, itulah sebab mengikuti OMK dan aktif di tim visual
		G4: Setelah anda berdoa, beribadah di gereja apakah ada suatu hal yang mempengaruhi hidup anda dengan sesama? khususnya dengan sesame anggota di OMK?	10G4: Sangat berdampak sih, karena pasti akan dijawab dibalas meskipun butuh waktu yang lama.	Doa sangat berdampak karena pasti dijawab walaupun butuh waktu
3	Kegiatan Non-ritual	H1: Apakah ada kelompok lain yang anda ikuti selain OMK?	10H1: ikut tim pelayanan tim visual.	Selain OMK tergabung dalam tim visual
		H2: Apa alasan anda mengikuti kegiatan di gereja? (seperti OMK)	10H2: Karena mau terlibat aja sih pengen aktif di gereja, gak cuman dikampus	Alasan mengikuti kegiatan Gereja karen aingin aktif di Gereja selain di

				kampus
		H3: Dalam komunitas OMK ini kegiatan apa saja yang biasa diikuti/dilakukan?	10H3: Di OMK kebetulan kemrin sempet jadi pengurus jadi ada banyak. Kayak ngadain acara valentine bareng terus waktu hari sumpah pemuda, bantuin temen-temenn yang mau lomba paduan suara.	Kegiatan di OMK ada acara valentine, sumpah pemuda, membantu lomba paduan suara
		H4: Apakah ada jadwal tersendiri untuk setiap kegiatan di OMK?	10H4: Kalau hari pastinya ngga ada sih jadi ngikutin kalau ada event aja. Fleksibel gitu.	Jadwal OMK fleksibel mengikuti kegiatan yang ada
		H5: Saat pandemi berlangsung bagaimana kegiatan di OMK terlaksana?	10H5: Lumayan terhambat karena biasanya kan offline terus kayak visualisasi gitu tapi nggak jadi	Kegiatan OMK saat pandemic terhambat seperti visualisasi yang batal
		H6: Setelah pandemi mereda apakah minat anda terhadap kegiatan-kegiatan gereja khususnya OMK semakin bertambah atau berkurang?	10H6: Bertambah sih karena kan kegiatannya makin bertambah juga	Minat untuk kegiatan OMK semakin bertambah
4.	Komunikasi Interpersonal	A1: Bagaimana hubungan antara ketua, pengurus dan anggota dalam komunitas OMK?	10A1: Baik-bak aja sih kita seneng seneng bareng	Hubungan dengan anggota dan pengurus baik dan senang
		A2: Apakah anda hanya bertemu anggota OMK untuk melakukan kegiatan gereja saja atau ada kegiatan lainnya?	10A2: Kalau aku sendiri sih, biasanya cuman sama temen-temenn yang lebih dekat kalau nongkrong sama yang lain jarang. Tapi kalau ada yang ngadain acara atau ulang tahun baru dating bareng-bareng.	Untuk bertemu diluar dengan teman-teman biasanya yang sudah dekat. Kalau nongkrong atau ad ayang ulang tahun pergi beramai-ramai
		A3: Bagaimana cara anda untuk dapat menciptakan suasana terbuka satu sama lain, empati, saling mendukung tanpa ada rasa yang kurang nyaman satu sama lain?	10A3: Kalau itu sih kita kalau ketemuan itu perbanyak bercanda sih banyakin ketawa gaada marah marahan	Cara untuk menciptakan kenyamanan dengan perbanyak bercanda
		A4: Gangguan apa yang	10A4: Biasaya waktu datang	Gangguan yang sering

		biasanya dialami ketika menjalin komunikasi antar anggota dan bagaimana solusinya?	rapat tapi enggak datang semua, itu bikin harus ngejelasin dua kali, solusinya biasanya ya diingatin aja sih ke temen-temennya ayo dong datang ada rapat masa gak datang kan mau ada acara.	terjadi yang seharusnya hadir rapat tetapi tidak hadir yang membuat harus menjelaskan ulang. Solusinya diingatkan untuk hadir
		A5: Apa yang membuat anda mau hadir dalam setiap pertemuan OMK?	10A5: Karena nyaman aja, enak sama temen-temennya, kegiatan nya juga seru kayak kegiatan anak muda banget.	Alasan mau hadir disetiap kegiatan OMK karena nyaman dengan teman-temannya dan kegiatan yang seru.



LAMPIRAN PLAGIASI

Similarity Report

PAPER NAME

TA-19.M1.0037.docx

WORD COUNT

14273 Words

CHARACTER COUNT

89948 Characters

PAGE COUNT

72 Pages

FILE SIZE

571.5KB

SUBMISSION DATE

Apr 28, 2023 10:30 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 28, 2023 10:31 AM GMT+7

● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

Summary